

BAB VII

REFLEKSI PROSES PERANCANGAN

Dalam proses perancangan tugas akhir ini , di proses awal banyak mempelajari lebih dalam tentang program yang menjadi hal penting dalam perancangan desain, yang kemudian berlanjut pada penyusunan ruang yang sedikit mengalami kesulitan karena pada perancangan bangunan *student housing* ini menjadi pengalaman pertama saya mendesain bangunan *mixed-use*, mendesain bangunan dengan basement, bangunan bertingkat lebih dari 4 lantai, dan lain sebagainya. Perancangan bangunan dengan skala besar ini banyak mengajarkan saya lebih banyak ilmu.

Proyek Tugas Akhir ini berawal dari judul proyek asrama mahasiswa dengan bangunan yang terkesan lebih sederhana, yang mana menurut dari dosen pembimbing kurang sesuai, maka untuk menyesuaikan dari permintaan dosen pembimbing judul proyek menjadi *student housing* dengan konsep *mixed-use building*, sehingga ada beberapa perubahan dari pengadaan, kebutuhan-kebutuhan dan penyusunan ruang

Pada pengerjaan Tugas Akhir ini mengalami beberapa kendala atau hambatan, yang pertama dari kurangnya contoh pengerjaan karena mahasiswa/i arsitektur ITERA angkatan 2016 merupakan angkatan pertama, sehingga harus rajin-rajin dan perbanyak mencari referensi-referensi sebagai bahan dasar pengerjaan proyek tugas akhir ini. Untuk hambatan kedua dari pengerjaan Tugas Akhir ini karena bertepatan dengan kondisi pandemi virus corona yang membatasi pengerjaan Tugas Akhir. Lalu untuk hambatan ketiga, karena Arsitektur 2016 merupakan Angkatan pertama sehingga banyak mengalami perubahan format-format pengerjaan. Lalu untuk hambatan terakhir, karena penggunaan laptop IOS yang tidak memiliki cukup software untuk rendering gambar.